

WARTA SIANG 13.00 WIB	Nama Acara : Warta Siang Hari/Tgl : Minggu, 20 Juli 2025 Red/Desk : Dyan - Damar Penyiar :	 Yogyakarta
-----OBB & EARCATCHER-----		

RADIO REPUBLIK INDONESIA YOGYAKARTA
MENYAMPAIKAN WARTA SIANG.

Pendengar,

- Menteri Sosial Syaifullah Yusuf mengungkapkan, data penerima manfaat bantuan sosial yang dicoret merupakan masyarakat miskin yang sudah naik kelas.//
- Nelayan di Pantai Sadeng, Gunungkidul berharap Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan dapat kembali dioperasikan.//

Bersama Saya inilah Warta Siang selengkapnya.

-----MUSIK TRANSISI-----

Pemerintah mencoret sekitar tujuh juta lebih penerima bantuan sosial yang dianggap sudah tidak memenuhi kriteria penerima manfaat. Mensos RI Syaifullah Yusuf mengungkapkan, penerima bantuan yang telah dicoret masih bisa melakukan reaktivasi jika dianggap memang masih layak menerima bansos PBI // Berita selengkapnya dilaporkan **Dyan Parwanto** //

-----**MASUK LAPORAN**-----

SuaraAwal : -----

SuaraAkhir : -----

Durasi : 0 mntdk.

Ctt:

MATERI VOICE : Dyan

Sebanyak tujuh juta orang dicoret Pemerintah dari daftar penerima Bantuan Sosial atau Bansos. Keputusan ini diambil sebagai bagian dari adanya instruksi presiden -Inpres- Nomor 4 tahun 2025 tentang Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional atau DTSEN. Menteri Sosial Syaifullah Yusuf atau Gus Ipul mengatakan, sebanyak tujuh juta data yang dicoret setelah melalui proses seperti verifikasi lapangan dan diputuskan ada sekitar 7 atau 8 juta lebih penerima bantuan iuran tersebut tidak memenuhi syarat lagi. //-----insert-----// Lebih lanjut Mensos menjelaskan, meski sudah dicoret namun pemerintah juga mengakui bahwa data bergerak secara dinamis, sehingga jika ada keberatan, masyarakat tetap diberi kesempatan untuk reaktivitasi. //-----insert-----// Gus Ipul menjelaskan Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional yang digunakan seluruh kementerian maupun pemerintah daerah, Presiden Prabowo untuk memaksimalkan intervensi program yang tepat sasaran.//

Komisi XII DPR RI melakukan kunjungan kerja dengan memantau pelaksanaan pengolahan sampah di TPS3R Nitikan. DPR RI berharap Pemkot dapat meminimalkan polusi akibat sampah mengingat pengelolaannya berada di tengah-tengah perkampungan padat.// Kembali **Dyan Parwanto** melaporkan.//

-----**MASUK LAPORAN**-----

SuaraAwal :

SuaraAkhir :

Durasi : 0 mntdk.

Ctt:

MATERI VOICE : Dyan

Komisi XII DPR RI mendorong Pemerintah Kota Yogyakarta bisa mengoptimalkan pemanfaatan pengelolaan sampah yang dimiliki. Termasuk pentingnya meminimalisir dampak lingkungan terutama bau agar tidak mengganggu masyarakat. Dorongan tersebut diungkapkan Anggota Komisi XII DPR RI Syarif Fasha saat melakukan kunjungan kerja bersama pimpinan di TPS3R Nitikan. Syarif Fasha dalam momen tersebut juga mengapresiasi pengelolaan TPS3R Nitikan, karena Yogyakarta sebagai Ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta masih bisa memiliki tempat pengelolaan sampah. //-----insert-----// Wakil Wali kota Yogyakarta Wawan Harmawan menegaskan, upaya penanganan masalah sampah terus diupayakan Pemerintah Kota Yogyakarta baik mengoptimalkan pengelolaan di Unit Pengolahan Sampah di Kota Yogyakarta maupun kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk dengan usulan yang diberikan Komisi XII. //-----insert-----// Sebagai informasi, pengelolaan sampah di UPS Nitikan perhari sebanyak 60 ton, UPS Kranon sekitar 30 ton, UPS Karangmiri sekitar 15 ton, UPS Giwangan 30 ton, UPS Sitimulyo sekitar 35 ton dengan defisit harian sampah di Kota Yogyakarta sekitar 50 hingga 60 ton perharinya.//

13-7-25/13:00/Wahyu/ Dyan-Damar /Sos- Perbaikan Kualitas Wifi Gratis
ULANGAN Pemkab Sleman

Pemkab Sleman berencana memperbaiki kualitas program WiFi gratis di tingkat padukuhan, setelah sebelumnya banyak menuai persoalan// Berita Selengkapnya dilaporkan **Wahyu Suryo**./

-----**MASUK LAPORAN**-----
SuaraAwal : -----
SuaraAkhir : -----
Durasi : 0 mntdk.

Ctt:

MATERI VOICE : Wahyu

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman/ berencana memetakan ulang area blank spot/ atau daerah yang minim sinyal internet// Pelaksana Tugas Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman Budi Santosa menyebut/ rencana pemetaan ulang dilakukan untuk memperbaiki kualitas layanan WiFi gratis padukuhan yang sempat dihentikan// ---Insert 1--- Pasca pemetaan ulang area minim sinyal internet/ Budi berjanji memastikan kualitas program WiFi gratis berjalan optimal setelah sebelumnya mengalami banyak kendala// ---Insert 2---Sedangkan Anggota DPRD Sleman Agus Riyanto mendorong pengawasan partisipatif masyarakat/ terkait program WiFi gratis padukuhan// Agar jika nanti program diaktifkan kembali/ betul-betul membawa manfaat bagi masyarakat//



CUE

WARTA SIANG

Upacara Hari Jadi Kabupaten Bantul ke-194, dimeriahkan dengan sajian tari kolosal dan kirab pusaka// Berita selengkapnya bersama reporter ***Aji Permono***..//

-----MASUK LAPORAN-----
SuaraAwal : -----
SuaraAkhir : -----
Durasi : 0 mntdk.

Ctt:

MATERI VOICE : Aji

Upacara Hari Jadi Kabupaten Bantul ke-194 digelar di Lapangan Trirenggo pagi ini. Berbeda dengan upacara pada umumnya, upacara dilaksanakan dengan menggunakan bahasa jawa serta para peserta yang menggunakan busana jawa. Uniknya lagi, kegiatan ini dimeriahkan dengan kirab pusaka serta sajian tari kolosal. Sebanyak 100 orang penari yang terdiri dari siswa SMKN 1 Kasihan, Bantul ikut ambil bagian dalam tarian akbar ini. Koreografer tarian yang juga guru SMKN 1 Kasihan Ririn Puspitasari mengatakan, tarian yang dibawakan anak muridnya menggambarkan tema besar Hari Jadi yakni Bantul Bumi Satriya, di mana sebagai perwujudan jiwa ksatria dari masyarakat. Meski hanya melakukan latihan dalam waktu singkat, ia mengaku puas dengan hasil akhir yang dibawakan // ----- insert ----- //Sementara itu, salah satu penari yakni Rayung Laksita mengaku sangat senang bisa membawakan tarian kolosal ini. Ia juga mengaku ingin terlibat pada perayaan tahun berikutnya// ----- insert ----- //Lebih lanjut, peserta tari merupakan siswa yang masih duduk di bangku kelas 10 dan 11. SMKN 1 Kasihan atau lebih dikenal dengan sebutan SMKI Yogyakarta ini, memang terkenal dengan siswanya yang kreatif dan berjiwa seni tinggi.

Nelayan di Pantai Sadeng, Gunungkidul berharap Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan -SPBN- dapat kembali dioperasikan untuk meningkatkan produktivitas tangkapan ikan. **Ulfa Nurul Azizah** melaporkan.//

-----MASUK LAPORAN-----
SuaraAwal : -----
SuaraAkhir : -----
Durasi : 0 mntdk.

Ctt:

MATERI VOICE : Ulfa

Nelayan di Pantai Sadeng, Girisubo Gunungkidul menantikan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan (SPBN) untuk meningkatkan produktivitas tangkapan ikan mereka. SPBN sendiri pernah didirikan di lokasi tersebut, namun belum digunakan secara maksimal sehingga ditutup. Ketua Kelompok Nelayan Pantai Sadeng, Sarpan mengatakan, kebutuhan bahan bakar sendiri cukup tinggi. Untuk satu unit kapal berukuran besar dalam satu kali berangkat membutuhkan 2.500 liter. //— INSERT—// Sarpan menambahkan, pada tahun 2000an di lokasi tersebut pernah didirikan SPBN. Namun akhirnya tidak terpakai karena belum mampu memproduksi ikan secara maksimal. //— INSERT—// Adapun Dinas Perikanan dan Kelautan Sendiri sudah melakukan pengusulan untuk didirikannya SPBN. Namun pengusulannya masih dalam tahap penyiapan lahan.

13-7-25/13:00/Harun/ Dyan-Damar /Sos-
ULANGAN

Waspada Ubur-ubur

Wisatawan dan Masyarakat yang tengah berwisata maupun melakukan aktivitasnya di Pantai terutama di Kawasan Kabupaten Kulon Progo, diimbau mewaspadaai kemunculan ubur-ubur api.// **Harun Susanto** melaporkan.//

-----**MASUK LAPORAN**-----
SuaraAwal : -----
SuaraAkhir : -----
Durasi : 0 mntdk.

Ctt:

MATERI VOICE : Harun

Wisatawan dan masyarakat yang beraktivitas di kawasan pantai Kulon Progo dihimbau tetap waspada// Hal ini dikarenakan kemunculan umur/ ubur ubur api di sejumlah Pantai Kulon Progo// Kemunculan hewan laut ini terlihat sejak hari Selasa kemarin// Koordinator Satlinmas Rescue Wilayah V Kulonprogo, Aris Widiatmoko mengatakan/ ubur-ubur api menepi biasanya dikarenakan faktor angin// Jika angin semakin kencang/ diperkirakan akan semakin banyak ubur-ubur yang menepi ke tepi pantai// Ubur-ubur api/ biasa muncul di bulan Juli sampai September// Hal ini dikarenakan perubahan suhu perairan selatan// Hal ini akhirnya yang mendorong ubur ubur mencari area yang lebih hangat di sisi utara//---insert---Sari/ Warga Wates berharap pengunjung kawasan pantai berhati hati// Jika melihat ada ubur ubur bisa menjauh agar tidak menjadi korban//---insert--- Sari berharap/ pengawasan bisa ditingkatkan agar tidak ada korban Ubur-ubur//

Pendengar,

Sebelum kami akhiri Warta Siang kali ini, kembali kami sampaikan pokok-pokok berita//

- Menteri Sosial Syaifullah Yusuf mengungkapkan, data penerima manfaat bantuan sosial yang dicoret merupakan masyarakat miskin yang sudah naik kelas.//
- Nelayan di Pantai Sadeng, Gunungkidul berharap Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan dapat kembali dioperasikan.//

Demikian Warta Siang kali ini, saya,mengucapkan terima kasih atas kebersamaan-nya.// Selamat Siang.//

-----**TUNE TUTUP**-----